

## **IMPLEMENTASI PENGENDALIAN RESIKO BAHAYA MELALUI KEGIATAN INSPEKSI K3 DI PT WIJAYA KARYA BETON PPB LAMPUNG SELATAN**

Fahrul Irayani

Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya

Email :fahrul@umitra.ac.id

### **ABSTRAK**

Inspeksi merupakan suatu cara terbaik untuk menemukan masalah-masalah dan menilai risikonya sebelum kerugian atau kecelekaan dan penyakit akibat kerja benar-benar terjadi. Pada Tahun 2022 ada 5 kasus kecelekaan kerja. Dengan adanya potensi yang sangat besar perlu dilakukan inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja untuk mengurangi resiko bahaya kecelekaan kerja agar tercipta lingkungan yang aman, selamat dan sehat di industri PT Wijaya Karya Beton PPB Lampung Selatan. Tujuan peneliti untuk mengetahui Implementasi Pengendalian Resiko Bahaya Melalui Kegiatan Inspeksi K3 di PT Wijaya Karya Beton PPB Lampung Selatan Tahun 2023.

Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif dilaksanakan pada tanggal 20 Juli-27 Juli 2023 dengan subjek penelitian yaitu informan sebanyak 17 orang dan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian pengolahan data menggunakan triangulasi sehingga penulis akan menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan.

Hasil indikator input di PT Wijaya Karya Beton PPB Lampung Selatan sudah melakukan perencanaan K3 yang di buat oleh pusat dan petugas K3. Hasil Indikator Proses di PT Wijaya Karya Beton PPB Lampung selatan belum maksimal, hasil observasi di dapatkan hasil inspeksi yang dilakukan langsung oleh petugas K3 belum maksimal dibagian APD dan APAR, masih banyak pekerja yang tidak menggunakan APD saat bekerja dan belum semua titik yang rawan terjadi kebakaran sudah ada APAR, Pada pelaporan inspeksi K3 hasil inspeksi K3 yang sudah dilakukan pencatatan di daftar periksa segera dibuat laporan inspeksi. Hasil Indikator Output pada penerepan tindak lanjut hasil inspeksi K3 di PT Wijaya Karya Beton PPB Lampung Selatan belum terlaksana dengan baik. Pelaksanaan inspeksi APD dan APAR harus ditingkatkan masih banyaknya pekerja yang bekerja tanpa menggunakan APD yang lengkap.

**Kata Kunci** : Perencanaan inspeksi K3, Pelaksanaan inspeksi K3, Pelaporan inspeksi K3, Tindak lanjut temuan inspeksi K3

**Kepustakaan** : 13 (2012-2022)

Pendahuluan

Data internasional dari *International Labour Organization* (ILO) Tahun 2022, bahwa jumlah kasus Kecelakaan kerja dan penyakit

akibat kerja di dunia mencapai 430 juta per tahun yang terdiri dari 270 juta (62,8 %) kasus kecelekaan kerja dan 160 juta (37,2 %) kasus penyakit akibat kerja, dan menimbulkan

kematian sebanyak 2,78 juta orang pekerja setiap tahunnya. Adapun 40

Berdasarkan hasil prasurvey dilapangan yaitu pada saat magang pada tanggal 14 Desember 2022 – 14 Januari 2023 di PT Wijaya Karya Beton PPB Lampung Selatan, dari program inspeksi K3 yang terlaksanakan masih kurang baik dan setelah berjalanya program inspeksi K3 masih tidak ada evaluasi pada lingkungan kerja dan alat bantu angkat yang belum baik. didapatkan risiko bahaya tingkat tinggi terdapat pada proses spinning yaitu pemadatan beton dengan mesin putar terdapat 1 *accident* yang

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Pengendalian Resiko Bahaya Melalui Kegiatan Inspeksi K3 Di PT Wijaya Karya Beton PPB Lampung Selatan Tahun 2023

Metologi penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif Deskriptif. Tujuannya

adalah mengungkap fakta dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif ualitatif menjelaskan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam perusahaan tentang Impementasi engendalian Resiko Bahaya Melalui Kegiatan Inspeksi K3 di PT Wijaya Karya Beton PPB Lampun Selatan Tahun 2023.

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 20-27 Juli 2023.

#### 3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian akan dilakukan di PT Wijaya Karya Beton PPB Lampung Selatan.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Informan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan pertimbangan substansi yang akan digali dan peran masing-masing informan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel ditujukan untuk wawancara mendalam *in depth interview* mengenai Implementasi Pengendalian

Implementasi Pengendalian Resiko Bahaya Melalui Kegiatan Inspeksi K3 Di Pt Wijaya Karya Beton Ppb Lampung Selatan

Resiko Bahaya Melalui Kegiatan Inspeksi K3 di PT Wijaya Karya Beton PPB Lampung Selatan Tahun 2023, dengan pertimbangan tertentu ditetapkan sampel sebagai informan kunci (*key informan*).<sup>V</sup>

Informan pada penelitian ini terdiri dari:

### 3.4 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan obyek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standar etika dalam melakukan penelitian sebagaimana dikemukakan sebagai berikut:

#### 1. Prinsip manfaat

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk memperkecil resiko dan memaksimalkan manfaat. Penelitian terhadap manusia diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu maupun masyarakat secara keseluruhan prinsip ini meliputi hak untuk mendapatkan perlindungan dari kejahatan dan kegelisahan dan hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi.

#### 2. Prinsip menghormati martabat manusia meliputi:

##### a. Hak untuk menentukan pilihan

Yaitu hak untuk memutuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam suatu penelitian tanpa resiko yang merugikan. Hak ini meliputi hak untuk pertanyaan, mengungkapkan keberatan, dan menarik diri.

##### b. Hak mendapatkan data yang lengkap

Menghormati martabat manusia meliputi hak-hak masyarakat untuk memberi informasi, keputusan sukarela tentang keikutsertaan penelitian yang memerlukan ungkapan data lengkap

#### 3. Prinsip keadilan

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak-hak memberikan perawatan secara adil, dan

hak untuk menjaga privasi manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan dalam antara lain:

a. Mengaplikasikan

*informed consent.*

*Informed consent*

diberikan sebelum penelitian dilakukan.

Informasi yang harus ada dalam *informed consent*

tersebut antara lain:

partisipasi pekerja,

tujuan dilakukan

tindakan, jenis data yang

dibutuhkan, komitmen,

produr pelaksanaan,

potensial masalah yang

akan terjadi, manfaat,

kerahasiaan, informasi

yang mudah dihubungi,

dan lain-lain.

b. Tidak mencantumkan

nama (*Anonymity*)

responden pada lembar

observasi. Hanya

menuliskan kode pada

lembar pengumpulan

data atau hasil penelitian

yang akan disampaikan.

Semua informasi yang

telah dikumpulkan

dijamin kerahasiannya

oleh peneliti

(*confidentiality*).

## 1.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui fokus group diskusi (FGD), Wawancara mendalam dengan informan

2. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari studi dokumentasi, observasi pencatatan, pelaporan, data data dari PT Wijaya Karya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, fokus group diskusi, observasi dan studi dokumentasi, dengan tahapan berikut ini:

1. Izin penelitian kepada manajer

2. Melakukan observasi ketempat penelitian

3. Memperkenalkan diri terhadap calon informan kemudian memberitahu perihal penelitian, menyampaikan tujuan penelitian serta prosedur penelitian, menanyakan dan meminta kesediaan calon

informan agar berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang akan dilakukan.

4. Informan adalah manager dan kepala HSE untuk melakukan wawancara mendalam.

### 1.6 Pengolahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya. membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.

1. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan penelit untuk mengumpulkan data dari beraam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Misalnya:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang secara pribadi;
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dengan yang terlihat sepanjang waktu;

2. Triangulasi peneliti merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan jalan memanfaatkan peneliti lain untuk mengecek data. Pemanfaatan keahlian peneliti lain sangat membantu mengurangi ketidak cermatan dalam langkah pengumpulan data. Triangulasi ini juga dapat ditempuh dengan jalan membandingkan hasil analisis peneliti pertama dengan peneliti yang lainnya.
3. Triangulasi teori adalah triangulasi yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data

penelitian. Menyebutnya dengan penjelasan banding (*Rival Explanations*).

Caranya sebagai berikut:

- a. Data yang dianalisis dengan teori tertentu kemudian dianalisis dengan teori yang lain sehingga ditemukan simpulan yang mantap.
- b. Jika analisis telah menguraikan pola hubungan dan menyertakan penjelasan yang diperoleh melalui analisis, selanjutnya dicari penjelasan pembandingan secara induktif atau logika.
- c. Secara induktif triangulasi teori dapat dilakukan dengan menyertakan pencarian teknik lain dalam organisasi data yang mungkin mengarahkan pada temuan lainnya.

### 1.7 Analisa Data

Penelitian ini bersifat deskriptif non partisipasif dimana data yang diperoleh merupakan data kualitatif. Setelah data terkumpul maka

tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Tahapan dalam menganalisa data yang digunakan adalah analisis model interaktif yaitu (Sugiyono, 2015).

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlanjut terus sampai laporan terakhir yang dikehendaki dalam penelitian ini lengkap.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian deskriptif kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

#### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Merupakan kegiatan akhir dari analisa data. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan interpretasi yaitu

menemukan makna data yang telah disajikan.

metode penelitian yang lain.

### 5.1 Saran

6 Untuk PT inspeksi APD dan APAR harus ditingkatkan masih banyaknya pekerja yang bekerja tanpa menggunakan APD yang lengkap. Petugas K3 harus lebih rutin melakukan pemeriksaan lokasi yang rawan kebakaran yang belum memiliki APAR, memberi teguran maupun denda kepada pekerja yang tidak menggunakan APD pada saat bekerja dan pekerja harus mentaati peraturan yang sudah dibuat oleh perusahaan dan petugas K3 khususnya alat peindung diri. perlu dilakukan PKDTK, oleh petugas P2K3 agar dapat meningkatkan dan memperbaiki kesehatan pekerja dengan partisipasi pekerja.

7 Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan untuk dapat mengambil factor lain yang berhubungan dengan Implementasi Pengendalian Resiko Bahaya Melalui Kegiatan Inspeksi K3 dengan menggunakan

Arinda Ratna Sari, 2012. Jurnal Implementasi Pelaksanaan Inspeksi K3 Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Akibat Kerja di PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Central Java Semarang  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/28219/Implementasi-Pelaksanaan-Inspeksi-K3-Sebagai-Upaya-Pencegahan-Kecelakaan-Akibat-Kerja-Di-PTCoca-Cola-Bottling-Indonesia-Central-Java-Semarang>

Clint Devan Yogama, 2022. Jurnal Implementasi Program Pelaporan *Unsafe Action* Dan *Unsafe Condition* Di PT XY  
<https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Prepotif/Article/View/2933>

David Laksamana Caesar, 2018. Jurnal Implementasi program inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja di PT.Pura Barutama Kudus  
<https://posiding.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/pros/article/view/301/81>

Eko Andriani, 2010. Jurnal Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di Unit Ammonium Sulfat II PT. Petrokimia Gresik Jawa Timur.

Eden Esterlina Tarigan, 2018. Jurnal Gambaran Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Ohsas

- 18001:2007) Di PT. Atmindotbk Tahun 2018.
- ILO. Meningkatkan Keselamatan Dan Kesehatan Pekerja Muda. Cetakan Pe. Organisasi Perburuhan Internasional 2018; 2018. [https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/-/asia/-/ro-bangkok/-/ilojakarta/documents/publication/wcms\\_627174.pdf](https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/-/asia/-/ro-bangkok/-/ilojakarta/documents/publication/wcms_627174.pdf).
- Ichsanul Mawadah, 2021. Jurnal Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Resiko Pekerjaan Pengelasan Rel R.45 dengan Thermite pada Jalur Baru Proyek Jalur Ganda.
- K. Ketenagakerjaan and R. Indonesia, Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022
- Kelly, D. L. (2007). *Applying Quality Management in Health Care*. USA: American College Of Healthcare Executives.
- Nova Arbianto, 2022. Jurnal Penilaian Potensi Bahaya Dengan Metode JSA Pada Pekerjaan Puskesmas Doro II Kabupaten Pekalongan Pada Masa Pandemi.
- Sugiyono 2017. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta. CV
- Triana, 2020. Jurnal Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek 2 *Elevated*
- Tarwaka. 2017. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Manajemen Implementasi K3 Tempat Kerja. Surakarta : Harapan Press
- Wahyu Susihono, 2013. Jurnal Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Identifikasi Potensi Bahaya Kerja